

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA
KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA
KELAS I WAMENA

Laporan Keuangan

Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2023

Jalan Gatot Subroto Wamena
Wamena 99511

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian/Lembaga yang dipimpinnya.

KANTOR UPBU KELAS I WAMENA adalah salah satu entitas akuntansi di bawah KEMENTERIAN PERHUBUNGAN yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggung jawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada KANTOR UPBU KELAS I WAMENA. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Wamena, 31 Desember 2023

Kepala Kantor UPBU Kelas I Wamena



Faisal Marasabessy, ST

NIP. 196601111997031001

DAFTAR ISI

Kata Pengantar

i Daftar Isi

ii Pernyataan Tanggung Jawab

iii Ringkasan Laporan

iv

I	Laporan Realisasi Anggaran	1
II	Neraca	2
III	Laporan Operasional	3
IV	Laporan Perubahan Ekuitas	4
V	Catatan Atas Laporan Keuangan	
A.	Penjelasan Umum	5
A.1	Profil dan Kebijakan Teknis	6
A.2	Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan	6
A.3	Basis Akuntansi	6
A.4	Dasar Pengukuran	6
A.5	Kebijakan Akuntansi	7
B.	Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran	14
B.1	Pendapatan	14
B.2	Belanja	15
B.3	Belanja Pegawai	16
B.4	Belanja Barang	17
B.5	Belanja Modal	17
B.6	Belanja Bantuan Sosial	20
B.7	Catatan Penting Lainnya Laporan Realisasi Anggaran	20
C.	Penjelasan Atas Pos-Pos Neraca	20
C.1	Kas di Bendahara Pengeluaran	20
C.1	Persediaan	28
C.2	Peralatan dan Mesin	18
C.3	Gedung dan Bangunan	28
C.4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	29
C.5	Aset Tetap Lainnya	29
C.6	Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	31
C.7	Uang Muka dari KPPN	32
C.8	Ekuitas	33
D.	Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Operasional	33
D.1	Pendapatan Negara Bukan Pajak	33
D.2	Beban Pegawai	34
D.3	Beban Persediaan	34
D.4	Beban Barang dan Jasa	35
D.5	Beban Pemeliharaan	35
D.6	Beban Perjalanan Dinas	36
D.8	Beban Penyusutan dan Amortisasi	37
D.8	Beban Penyusutan dan Amortisasi	37
E.	Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas	39
E.1	Ekuitas Awal	39
E.2	Surplus (Defisit) LO	39
E.3	Transaksi Antar Entitas	40
E.4	Ekuitas Akhir	40
F.	Pengungkapan Penting Lainnya Ekuitas	41

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan KANTOR UPBU KELAS I WAMENA yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan periode 31 Desember 2023 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah.

Wamena, 31 Desember 2023

Kepala Kantor UPBU Kelas I
Wamena



Paral Marsabessy, ST
NIP. 196601111997031001

RINGKASAN LAPORAN

Laporan Keuangan KANTOR UPBU KELAS IWAMENA Tahun 2021 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Keuangan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Laporan Keuangan ini meliputi :

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan LRA dan Belanja selama periode Januari sampai dengan 31 Desember 2023.

Realisasi Pendapatan Negara sampai dengan 31 Desember 2023 adalah sebesar **Rp 14,856,833,041,-** berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak mencapai **98** persen dari estimasi Pendapatan LRA sebesar **Rp,15,219,483,000,-**

Realisasi Belanja Negara sampai dengan 31 Desember 2023 adalah sebesar **Rp56.122.501.025,-** atau mencapai **99** persen dari alokasi anggaran sebesar **Rp56.689.548.000,-**.

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban dan ekuitas pada 31 Desember 2023 . Nilai Aset per 31 Desember 2023 dicatat dan disajikan sebesar **Rp 3,186.871.112.543 ,-** yang terdiri dari Aset Lancar sebesar **Rp3,058.031.925,-**; Piutang Jangka Panjang sebesar Rp0; Aset Tetap (neto) sebesar **Rp3,172.327.511.443,-** dan Aset Lainnya (neto) sebesar **Rp11,485.569.175,-**.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar **Rp1,082,570,346-** dan **Rp3,185.788.542.197,-**

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar.

Pendapatan LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2023 adalah sebesar **Rp14.709.553.270 ,-** sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar **Rp222,895.602.484 ,-** sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional sebesar **(Rp208.186.049.214,-)** Surplus Kegiatan Non Operasional dan Defisit Pos Pos Luar Biasa masing-masing sebesar **(Rp 2,141.400.919,-)** dan Rp 0,- sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar **(Rp210.327.450.133,-)**

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Ekuitas Awal sebesar [Rp3,352.954.201.442,-](#) dikurangi Defisit-LO sebesar [\(Rp210.327.450.133,-\)](#) kemudian dikurangi dengan koreksi-koreksi sebesar [\(Rp.198.084.596,-\)](#) dan Transaksi Antar Entitas sebesar [Rp 43.359.875.484,-](#) sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2023 adalah senilai [Rp3.185.788.542.197,-](#).

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan Atas Laporan Keuangan menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis suatu nilai pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CALK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan diajurkan oleh Standar AKuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2023 disusun dan disajikan berdasarkan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA KELAS I WAMENA
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	SEMESTER II TA 2023		% thd Anng	TA 2022
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
A. Pendapatan Negara dan Hibah	B.1.				
1. Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.	15.219.483.000	14.856.833.041	98,00	14.538.624.739
Jum Pendpt Negara & Hibah		15.219.483.000	14.856.833.041	98,00	14.538.624.739
B. Belanja Negara	B.2.				
1. Belanja Pegawai	B.2.1.	7.474.364.000	7.584.991.348	101,48	3.294.448.484
2. Belanja Barang	B.2.2.	42.215.184.000	41.628.572.717	99,00	14.627.717.507
3. Belanja Modal	B.2.3.	7.000.000.000	6.908.936.960	99,00	26.262.713.736
4. Belanja Sosial	B.2.4.	-	-	0,00	-
Jumlah Belanja Negara		56.689.548.000	56.122.501.025	99,00	44.184.879.727

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

II. NERACA

KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA KELAS I WAMENA
NERACA PER 31 DESEMBER 2023

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 DESEMBER 2023	31 DESEMBER 2022
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	-	-
Kas di Bendahara Penerimaan	C.2	-	-
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.3	-	-
Piutang PNBP	C.4	3.249.530.646	3.350.536.007
Bagian Lancar TP/TGR	C.5	-	-
Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	C.6	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jbukan Pajak	C.7	(2.746.012.665)	(2.773.094.504)
Belanja Dibayar di Muka	C.8	-	-
Persediaan	C.9	2.554.513.944	2.705.896.744
Jumlah Aset Lancar		3.058.031.925	3.283.338.247
PIUTANG JANGKA PANJANG			
Tagihan TP/TGR	C.10	-	-
Tagihan Penjualan Angsuran	C.11	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jangka Panjang	C.12	-	-
Jumlah Piutang Jangka Panjang		-	-
ASET TETAP			
Tanah	C.13	2.586.930.251.346	2.586.930.251.346
Peralatan dan Mesin	C.14	100.816.885.133	98.933.251.633
Gedung dan Bangunan	C.15	138.956.668.293	138.956.668.293
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	C.16	1.357.774.148.450	1.357.774.148.450
Aset Tetap Lainnya	C.17	-	-
Konstruksi dalam pengerjaan	C.18	6.908.936.960	-
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.19	(1.019.059.378.739)	(845.979.274.267)
Jumlah Aset Tetap		3.172.327.511.443	3.336.615.045.455
ASET LAINNYA			
Dana Yang dibatasi Penggunaanya	C.20	1.082.570.346	-
Aset Lain-Lain	C.21	14.501.752.300	19.435.618.300
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.22	(4.098.753.471)	(6.379.800.560)
Jumlah Aset Lainnya		11.485.569.175	13.055.817.740
JUMLAH ASET		3.186.871.112.543	3.352.954.201.442
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Uang Muka dari KPPN	C.23	-	-
Utang kepada Pihak Ketiga	C.24	1.082.570.346	-
Pendapatan Yang Belum ditagihkan		-	-
Pendapatan Diterima di Muka	C.25	-	-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		1.082.570.346	-
JUMLAH KEWAJIBAN		1.082.570.346	-
EKUITAS			
Ekuitas	C.26	3.185.788.542.197	3.352.954.201.442
JUMLAH EKUITAS		3.185.788.542.197	3.352.954.201.442
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		3.186.871.112.543	3.352.954.201.442

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

III. LAPORAN OPERASIONAL

KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA KELAS I WAMENA
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2023	
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Penerimaan Negara Bukan Pajak	D.1	14.709.553.270	17
JUMLAH PENDAPATAN		14.709.553.270	17
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2	7.584.991.348	9
Beban Persediaan	D.3	597.599.600	
Beban Barang Barang dan Jasa	D.4	34.593.700.505	36
Beban Pemeliharaan	D.5	5.985.305.552	5
Beban Perjalanan Dinas	D.6	603.349.860	
Beban Barang untuk Diserahkan kepada	D.7	-	
Beban Bantuan Sosial	D.8	-	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.9	173.530.655.619	169
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.10	-	
Beban Lain-lain	D.11	-	
JUMLAH BEBAN		222.895.602.484	222
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		(208.186.049.214)	(202)
KEGIATAN NON OPERASIONAL	D.12		
Pendapatan Dari Kegiatan Non Operasional		-	
Surplus Penjualan Aset Nonlancar		(2.412.841.764)	
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar		-	
Beban PelepasanAset Non Lancar		2.412.841.764	
Surplus/ defisit dari kegiatan non operasional Lainnya		271.440.845	
Pendapatan dari kegiatan non operasional Lainnya		271.440.845	
Beban dari kegiatan non operasional Lainnya		-	
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		(2.141.400.919)	
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA		(210.327.450.133)	(202)
POS LUAR BIASA	D.13		
Pendapatan PNB		-	
Beban Perjalanan Dinas		-	
Beban Persediaan		-	
SURPLUS/DEFISIT LO		(210.327.450.133)	(202)

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA KELAS I WAMENA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2023	2022
EKUITAS AWAL	E.1	3.352.954.201.442	3.411.004.688.206
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	(210.327.450.133)	(201.908.807.875)
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR		-	-
KOREKSI YANG MENAMBAH/ MENGURANGI EKUITAS		(198.084.596)	56.743.695
PENYESUAIAN NILAI ASET	E.3	-	-
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	E.4	-	-
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	E.5	-	-
SELISIH REVALUASI ASET TETAP	E.6	-	-
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	E.7	3.853.833.347	(3.753.833.347)
KOREKSI LAIN-LAIN	E.8	-	-
Jumlah Lain-Lain		-	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.9	43.359.875.484	143.801.577.416
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS		(167.165.659.245)	(58.050.486.764)
EKUITAS AKHIR		3.185.788.542.197	3.352.954.201.442

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara KELAS I WAMENA

Dasar Hukum
Entitas dan
Rencana
Strategis

Visi Kementerian Perhubungan adalah “ *Terwujudnya Pelayanan Transportasi Yang Handal, Berdaya Saing Dan Memberikan Nilai Tambah* ”

Sedangkan Misi Kementerian Perhubungan :

- 01. Meningkatkan Keselamatan dan Keamanan Transportasi dalam Upaya Peningkatan Pelayanan Jasa Transportasi
- 02. Meningkatkan Aksesibilitas Masyarakat Terhadap Pelayanan Jasa Transportasi Untuk Mendukung Pengembangan Konektivitas Antar Wilayah
- 03. Meningkatkan Kinerja Pelayanan Jasa Transportasi
- 04. Melanjutkan Konsolidasi Melalui Restrukturisasi dan Reformasi Di Bidang Peraturan, Kelembagaan, Sumber Daya Manusia (Sdm), dan Penegakan Hukum Secara Konsisten
- 05. Mewujudkan Pengembangan Teknologi Transportasi Yang Ramah Lingkungan Untuk Mengantisipasi Perubahan Iklim

Untuk mewujudkan visi dan misi tersebut Kantor UPBU Kelas I Wamea sebagai salah satu UPT di Kementerian Perhubungan melakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

- 01. Meningkatnya Keselamatan, Keamanan, dan Pelayanan Sarana dan Prasarana Transportasi Sesuai Standar Pelayanan Minimal
- 02. Meningkatnya Aksesibilitas Masyarakat Terhadap Pelayanan Sarana dan Prasarana Transportasi Guna Mendorong Pengembangan Konektivitas Antar Wilayah
- 03. Meningkatnya Kapasitas Sarana dan Prasarana Transportasi Untuk Mengurangi Backlog dan Bottleneck Kapasitas Infrastruktur Transportasi
- 04. Peningkatan Kualitas Sdm dan Melanjutkan Restrukturisasi Kelembagaan dan Reformasi Regulasi
- 05. Meningkatkan Pengembangan Teknologi Transportasi yang Efisien dan Ramah Lingkungan Sebagai Antisipasi Terhadap Perubahan

Pendekatan
Penyusunan
Laporan
Keuangan

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Semester II Tahun 2023 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Kantor Unit Penyelenggara Bandara Udara Kelas I Wamena. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur

manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Keuangan (SAK) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

Basis

Akuntansi

A.3. Basis Akuntansi

Kantor Unit Penyelenggara Bandara Udara KELAS I WAMENAmenerapkan akuntansi dan pelaporan berbasis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas, serta menerapkan akuntansi dan pelaporan berbasis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran.

Akuntansi dan pelaporan berbasis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atas setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan akuntansi dan pelaporan berbasis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Dasar

Pengukuran

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas I Wamena dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

*Kebijakan
Akuntansi*

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Semester II Tahun 2023 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang merupakan entitas pelaporan dari Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas I Wamena. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas I Wamena adalah sebagai berikut:

*Pendapatan-
LRA*

(1) Pendapatan- LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan rekening kas umum negara yang menambah saldo anggaran lebih dalam periode tahun yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah pusat dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

*Pendapatan-
LO*

(2) Pendapatan- LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut:
 - Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai

dilaksanakan

- Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
- Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netto (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.

- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbedaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 6 (enam) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada

tanggal neraca dikalikan dengan:

- harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
- harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
- harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a) Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari **Rp300.000** (tiga ratus ribu rupiah);
 - b) Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari **Rp10.000.000** (sepuluh juta rupiah);
 - c) Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

Penyusutan Aset Tetap

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:

- a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
 - Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
 - Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut.

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

Piutang
Jangka
Panjang

- d. Piutang Jangka Panjang**
- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
 - Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan

Aset Lainnya

- e. Aset Lainnya**
- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
 - Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu

sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.

- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (tahun)
Software Komputer	4
Franchise	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B.PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Realisasi

B.1 Pendapatan

Pendapatan Rp.
14.656.269.707,-

Realisasi Pendapatan Negara dan Hibah untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp.14.656.269.707,- atau mencapai 96,30 % dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp. 15,219,483,000,-. Pendapatan Negara dan Hibah Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas I Wamena adalah Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP).

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2023		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
1. Pendapatan dari Pengelolaan BMN	-	-	-
2. Pendapatan Jasa	15.219.483.000	14.656.269.707	96,30
3. Pendapatan Lain-lain	-	-	-
Jumlah	15.219.483.000	14.656.269.707	96,30

Perbandingan Realisasi Pendapatan Semester I TA 2023 dan 2022

URAIAN	REALISASI Per 30 Juni 2023	REALISASI Per 31 Des 2022	NAIK / (TURUN) %
1. Pendapatan dari Pengelolaan BMN	-	-	0,00
2. Pendapatan Jasa	15.219.483.000	14.656.269.707	3,84
3. Pendapatan Lain-lain	-	-	0,00
Jumlah Pendapatan	15.219.483.000	14.656.269.707	3,84

Realisasi Belanja **B.2 Belanja**

Negara

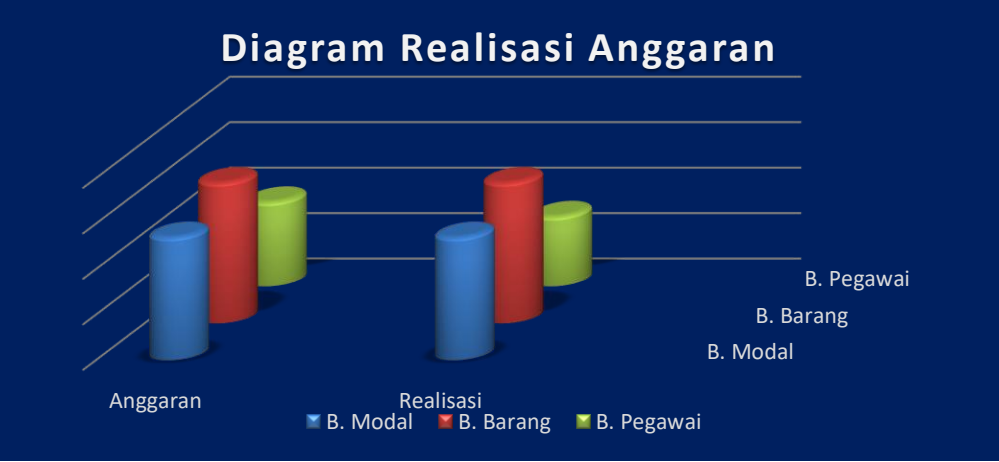
Rp.56.122.501.025

Realisasi belanja Kantor Unit Penyelenggara Bandara Udara pada Kelas I Wamena Semester II Tahun 2023 adalah sebesar **Rp.56.122.501.025,-** atau **99,00** persen dari anggaran senilai **Rp. 56.689.548.000,-**. Rincian Anggaran dan realisasi belanja Tahun 2023 tersaji pada Tabel berikut.

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Semester II TA 2023

URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	%
Belanja Pegawai	7.474.364.000	7.584.991.348	101,48
Belanja Barang	42.215.184.000	41.628.572.717	98,61
Belanja Modal	7.000.000.000	6.908.936.960	98,70
Bantuan Sosial	0	0	0,00
Total Belanja Kotor	56.689.548.000	56.122.501.025	99,00
Pengembalian Belanja		-	0,00
Belanja Netto	56.689.548.000	56.122.501.025	99,00

Komposisi Anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:



Perbandingan Realisasi Belanja Semester II TA 2023 dan 2022

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI SMT II T.A. 2023	REALISASI SMT I T.A. 2022	NAIK (TURUN) %
Belanja Pegawai	7.474.364.000	7.584.991.348	(1,46)
Belanja Barang	42.215.184.000	41.628.572.717	1,41
Belanja Modal	7.000.000.000	6.908.936.960	1,32
Bantuan Sosial	-	-	-
Jumlah Belanja	56.689.548.000	56.122.501.025	1,01

Belanja Pegawai **B.3 Belanja Pegawai**

Rp.

56.689.548.000-

Realisasi Belanja Pegawai Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara kelas I Wamena pada Semester II TA 2023 meliputi: Belanja Gaji dan Tunjangan PNS; Belanja Gaji dan Tunjangan Pegawai Non PNS; Belanja Honorarium; Belanja Lembur; dan Belanja Vakasi.

Realisasi Belanja Pegawai Semester II Tahun 2023 dan Semester I TA 2022 adalah masing-masing sebesar **Rp. 56.689.548.000,-** dan **Rp. 56.122.501.025,-**. Berdasarkan Tabel Perbandingan, realisasi belanja Tahun 2023 mengalami

Kenaikan sebesar (1,01) persen dari realisasi belanja Tahun 2022 Hal ini disebabkan oleh adanya beberapa pegawai telah pensiun di Tahun 2023.

Perbandingan Belanja Pegawai Semester II TA 2023 dan 2022

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI SMT I TA 2023	REALISA SMT I TA 2022	Naik (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	7.584.942.902	3.294.448.484	130,23
Belanja Gaji dan Tunjangan Pegawai Non PNS	-	-	-
Belanja Honorarium	-	-	-
Belanja Lembur	-	-	-
Belanja Vakasi	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	7.584.942.902	3.294.448.484	130,23
Pengembalian Belanja Pegawai	-		-
Jumlah Belanja Bersih	7.584.942.902	3.294.448.484	130,23

Belanja Barang
Rp.
38.320.702.717,-

B.4 Belanja Barang

Realisasi Belanja Modal Semester I Tahun 2023 dan Tahun 2022 adalah masing-masing sebesar Rp. 38.320.702.717,- dan Rp. 32.257.086.838,-

Berdasarkan Tabel berikut, Realisasi Belanja Modal Semester II Tahun 2023 mengalami Kenaikan sebesar 18,80 persen dibandingkan Realisasi Belanja Modal Semester II Tahun 2023. Hal ini disebabkan oleh adanya penambahan belanja modal pada Tahun 2023.

Perbandingan Belanja Barang Semester II TA 2023 dan 2022

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI SMT II TA 2023	REALISASI SMT I TA 2022	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	8.841.175.100	10.523.661.426	(16)
Belanja Barang Non Operasional	21.356.285.860	15.574.868.075	37
Belanja Barang Persediaan Konsumsi	274.971.500	426.500.000	(36)
Belanja Pemeliharaan	6.156.550.852	4.247.046.000	45
Belanja Jasa	1.088.369.545	786.693.637	38
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	603.349.860	698.317.700	(14)
Jumlah Belanja Kotor	38.320.702.717	32.257.086.838	18,80
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja Bersih	38.320.702.717	32.257.086.838	18,80

Belanja Modal Rp.
4.157.019.279.222
,-

B.5 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal Semester II Tahun 2023 dan Tahun 2022 adalah masing-masing sebesar Rp. 4.157.019.279.222,- dan Rp. 58.096.100.000,-

Berdasarkan Tabel berikut, Realisasi Belanja Modal Semester II Tahun 2023 mengalami Kenaikan sebesar 96,10 persen dibandingkan Realisasi Belanja Modal Semester II Tahun 2022. Hal ini disebabkan oleh adanya penambahan belanja modal pada Tahun 2023.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Semester II TA 2023 dan 2022

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI SMT II T.A 2023	REALISASI SMT I T.A 2022	Naik (Turun) %
Belanja Modal Tanah	2.586.930.251.346,00	349.533.000	0,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	100.816.885.133,00	5.402.000.000	
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	138.956.668.293,00	448.000.000	
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	1.330.315.474.450	51.896.567.000	96,10
Belanja Modal Perencanaan dan pengawasan	-	-	0,00
Belanja Modal BLU	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	4.157.019.279.222	58.096.100.000	96,10
Pengembalian Belanja Modal	0	0	-
Jumlah Belanja Bersih	4.157.019.279.222	58.096.100.000	96,10

B.5.1 Belanja Modal Tanah

Realisasi Belanja Modal Tanah Semester II TA 2023 dan TA 2022 adalah masing-masing sebesar Rp. 0,- dan Rp. 349.533.000,-.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2023 dan 2022

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2023	REALISASI T.A 2022	Naik (Turun) %
Belanja Modal Tanah	0	349.533.000	0,00
Belanja Modal Pembayaran Honor Tim Tanah	0	0	0,00
Belanja Modal Pembuatan Sertifikat Tanah	0	0	0,00
Belanja Modal Pengurukan dan Pematangan Tanah	0	0	0,00
Belanja Modal Perjalanan Pengadaan Tanah	0	0	0,00
Belanja Modal BLU	0	0	0,00
Jumlah Belanja Kotor	0	349.533.000	0,00
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja	0	349.533.000	0,00

B.5.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Semester II TA 2023 dan Tahun 2022 adalah masing-masing sebesar Rp. 100.816.885.133,- dan Rp. 5.402.000.000,-. Atau mengalami Penurunan sebesar (100%) persen dibandingkan Realisasi Belanja Modal Perelatan dan Mesin Tahun 2022.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Semester II TA 2023 dan 2022

URAIAN	REALISASI SEMESTER II TA 2023	REALISASI SEMESTER I TA 2022	NAIK (TURUN) %
Peralatan dan Mesin	100.816.885.133	5.402.000.000	1766,29
Jumlah Belanja Kotor	100.816.885.133	5.402.000.000	1766,29
Pengembalian	-	-	-
Jumlah Belanja	100.816.885.133	5.402.000.000	1766,29

B.5.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal 2023 dan TA 2022 adalah masing-masing sebesar Rp. 138.956.668.293,- dan Rp. 448.000.000,-.

Perbandingan Realisasi Belanja Gedung dan Bangunan Semester TA 2023 dan 2022

URAIAN	REALISASI SEMESTER II TA 2023	REALISASI SEMESTER I TA 2022	NAIK (TURUN) %
Gedung dan Bangunan	138.956.668.293	448.000.000	-
Jumlah Belanja Kotor	138.956.668.293	448.000.000	-
Pengembalian	-	-	-
Jumlah Belanja	138.956.668.293	448.000.000	-

B.5.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan Semester II TA 2023 dan TA 2022 adalah masing-masing sebesar Rp. 1.330.315.474.450,- dan Rp. 51.896.567.000,-. Realisasi Belanja Modal berasal dari Pekerjaan Penataan halaman Parkir dengan Sumber dana APBN, SBSN dan Review Master Plan Bandara.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Semester II TA 2023 dan 2022

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI SEMESTER I TA 2023	REALISASI SEMESTER I TA 2022	Naik (Turun) %
Belanja Modal Jalan, Irigasi, Jaringan	1.330.315.474.450	51.896.567.000	96,10
Belanja Modal Perencanaan dan Pengawasan Jalan dan Jembatan	0	0	-
Jumlah Belanja Kotor	1.330.315.474.450	51.896.567.000	96,10
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja	1.330.315.474.450	51.896.567.000	96,10

B.5.5 Belanja Modal Lainnya

Realisasi Belanja Modal Lainnya Semester II TA 2023 dan TA 2022 adalah masing-masing sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,-.

Belanja Bantuan Sosial Rp. 0,-

B.6 Belanja Bantuan Sosial

Realisasi Belanja Bantuan Sosial Semester II TA 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.0,- dan Rp.0,-.

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

Kas di Bendahara Pengeluaran Rp. 0,-

C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.0,- dan Rp.0,- yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggung-jawabkan atau belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

*Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran
Semester II TA 2023 dan 2022*

No	Jenis	31 Desember 2023	31 Des 2022
1	Saldo Bank	-	-
2	Uang Tunai	-	-
Jumlah		-	-

Kas di Bendahara Penerimaan Rp. 0,-

C.2 Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp. 0,- dan Rp.0,-. Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak. Saldo kas ini mencerminkan saldo yang berasal dari pungutan yang sudah diterima oleh Bendahara Penerimaan selaku wajib pungut yang belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal neraca.

Rincian Kas di Bendahara Penerimaan

Semester I TA 2023 dan 2022

No	Jenis	31 Desember 2023	31 Des 2022
1	Saldo Bank	-	-
2	Uang Tunai	-	-
Jumlah		-	-

Kas Lainnya
dan Setara
Kas Rp.0,-

C.3 Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp.0,- dan Rp.0,-.

Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas yang berada di bawah tanggung jawab bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, baik saldo rekening di bank maupun uang tunai.

Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas disajikan dalam Tabel berikut:

Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas

No	Jenis	31 Desember 2023	31 Des 2022
1	Jasa Giro yang belum di setor ke kas negara	-	-
2	Pajak PPh yang Belum Disetor	-	-
3	Pengembalian Belanja belum disetor ke kas negara	-	-
Jumlah		-	-

Piutang
PNBP
Rp.3.249.530
.646,-

C.4 Piutang PNB

Saldo Piutang PNB per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp.3,249.530.646,- dengan Penyisihan piutang Tak tertagih sebesar Rp. (2.746.012.665,-), sehingga Piutang Bukan Pajak (Netto) sebesar Rp503.517.981,- Piutang PNB merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Piutang PNB disajikan disajikan sebagai berikut:

Rincian Piutang PNB Semester II TA 2023 dan 2022

Uraian	SMT II TH 2023	SMT I TH 2022
Piutang PNB	3.249.530.646	3.789.046.343
Piutang Lainnya	503.517.981	-
Jumlah	3.753.048.627	3.789.046.343

Bagian
Lancar
Tagihan
TP/TGR
Rp.0,-

C.5 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.0,- dan Rp.0,-. Bagian Lancar TP/TGR merupakan TP/TGR yang belum diselesaikan pada tanggal pelaporan yang akan jatuh tempo dalam 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan.

Rincian Bagian Lancar Tagihan TP/TGR tersaji dalam Tabel berikut:

Rincian Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Sedangkan mutasi Bagian Lancar Tagihan TP/TGR adalah sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2023	Rp	-
Mutasi tambah:		
Bag Lancar Tagihan TP/TGR 2023		0
Mutasi kurang:		
Pelunasan Semester I tahun 20213	Rp	-
Saldo per 30 Juni 2023		0

Bagian
Lancar TPA
Rp.0,-

C.6 Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp.0,- dan Rp.0,-. Bagian Lancar TPA merupakan Tagihan TPA yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan, dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Bagian Lancar TPA Semester II TA 2023 dan 2022

No	Nama	SMT I TH 2023	TH 2022
1	-		
2	-		
3	-		
Jumlah		-	-

Penyisihan
Piutang Tak
Tertagih –
Piutang Bukan
Pajak
Rp.0

C.7 Penyisihan Piutang Tak Tertagih –Piutang Lancar

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar 0 dan 0

Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang macet yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur. Rincian Penyisihan Piutang

Tak Tertagih – Piutang Lancar pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut

Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Lancar
Semester II TA 2023 dan 2022

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jk Pendek	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Piutang Bukan Pajak			
Lancar	-	0.50%	-
Kurang Lancar	1,027,912,202	10%	102,791,220
Diragukan	-	50%	-
Macet	2,744,660,243	100%	2,744,660,243
Jumlah	3,772,572,445	0.00%	2,847,451,465
Bagian Lancar TP/TGR			
Lancar	-	0.00%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	-	0%	-
Jumlah	-	-	-
Bagian Lancar TPA			
Lancar	-	0.00%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	-	0%	-
Jumlah	-	-	-
Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih	3,772,572,445		2,847,451,465

Belanja
Dibayar di
Muka Rp.0,-

C.8 Belanja Dibayar di Muka

Tidak terdapat Saldo Belanja Dibayar di Muka per tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2023. Belanja dibayar di muka merupakan hak yang masih harus diterima dari pihak ketiga setelah tanggal neraca sebagai akibat dari telah dibayarkannya secara penuh belanja dan membebani anggaran tahun anggaran berjalan namun barang atau jasa belum diterima.

Rincian Belanja Dibayar di Muka Semester II TA 2023 dan 2022

No	Jenis	30 Juni 2023	31 Des 2022
1	Pembayaran Internet	-	-
2	Pembayaran Sewa Peralatan dan Mesin	-	-
3	Pembayaran Sewa Gedung Kantor	-	-
Jumlah		-	-

Pendapatan
yang Masih
Harus
Diterima
Rp.0,-

C.9 Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Pendapatan yang Masih Harus Diterima per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp.0,- dan Rp.0,- merupakan hak pemerintah atas pelayanan yang telah diberikan namun belum diserahkan tagihannya kepada penerima jasa. Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima berdasarkan jenis pendapatan sebagai berikut:

Perbandingan Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima
Semester II TA 2023 dan 2022

Jenis	SMT I TH 2023	TH 2022
-	-	-
-	-	-
Jumlah	-	-

C.9 Persediaan

Persediaan
Rp.274.971.
500,-

Nilai Persediaan per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar Rp. 274.971.500,- dan Rp. 2.598.391.244,-. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (*supplies*) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Rincian Persediaan per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 tersaji pada Tabel berikut.

Rincian Persediaan

No	Persediaan	31 Desember 2023	31 Desember 2022
1	Barang Konsumsi	274.971.500	43.877.300
2	Barang untuk Pemeliharaan	-	-
3	Suku Cadang	-	-
4	Bahan Baku	-	2.554.513.944
5	Persediaan Lainnya	-	-
	Jumlah	274.971.500	2.598.391.244

Tagihan
TP/TGR
Rp.0,-

C.11 Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Nilai Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) Per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp.0,- dan Rp.0,-. Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya.

Rincian Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Rincian Tagihan TP/TGR
Semester II TA 2023 dan 2022

No	Debitur	SMT II TH 2023	TH 2022
1	-	-	-
2	-	-	-
3	-	-	-
Jumlah		-	-

Tagihan
Penjualan
Angsuran
Rp.0,-

C.12 Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.0,- dan Rp.0,-. Tagihan Penjualan Angsuran adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara atas transaksi jual/beli aset tetap instansi. Rincian Tagihan PA untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

Rincian Tagihan TPA Semester II TA 2023 dan 2022

No	Debitur	SMT II TH 2023	TH 2022
1	-	-	-
2	-	-	-
3	-	-	-
Jumlah		-	-

XPenyisihan
Piutang Tak
Tertagih –
Piutang
Jangka
Panjang
Rp.0,-

C.13 Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang

Saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.0,- dan Rp.0,-. Penyisihan Piutang Tak Tertagih– Piutang Jangka Panjang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan PA dan TP/TGR yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang. Perhitungan Penyisihan Piutang Tak Tertagih– Piutang Jangka Panjang untuk masing-masing kualitas piutang adalah sebagai berikut:

Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang

Semester II TA 2022

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jk Panjang	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Tagihan TP/TGR			
Lancar	-	0,00%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	-	0%	-
Jumlah	-	0,00%	-
Tagihan PA			
Lancar	-	0,00%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	-	0%	-
Jumlah	-	0,00%	-
Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih	-		-

C.14 Tanah

Tanah
Rp.
2.550.560.948
.605,-

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki Kantor Unit Penyelenggara Bandara Udara Kelas I Wamena per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp.2.550.560.948.605,- Merupakan Hasil Revaluasi dari kpknl.

Rincian saldo tanah per 31 Desember 2021 disajikan pada Tabel berikut.

Rincian Saldo Tanah

No	KIB	Luas	Nilai
1	2010104001	28.012	74.723.840.419
2	2010202002	7.554	17.823.138.000
3	2010304001	5.000	5.860.075.000
4	2010306002	1.049.952	2.379.743.954.964
	Jumlah		2.550.560.948.605

Tanah seluas 1.137.399 m2 yang terletak di Jl. Gatot Subroto Wamena Kabupaten Jayawijaya seluruhnya dikuasai/digunakan oleh pihak Kantor Unit Penyelenggara Bandar UdaraWAMENA untuk kegiatan operasional Bandar Udara.

Peralatan
dan Mesin
Rp.
98.476.574.
562,-

C.15 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa peralatan dan mesin per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah Rp98.476.574.562,- dan Rp.103.097.833.762,-

Tidak terdapat mutasi nilai peralatan dan mesin pada Semester II Tahun 2023

Saldo per 31 Desember 2023	Rp. 100,816,885,133
Mutasi Tambah :	
Pembelian	Rp.
Mutasi Kurang :	
Penghentian Aset dari Penggunaan	Rp -
Penghapusan	Rp.
Saldo Per 31 Desember 2023	Rp. 100,816,885,133
Akumulasi Penyusutan	Rp.
Nilai Buku per 31 Desember 2023	Rp. 100,816,885,133

Gedung dan
Bangunan
Rp.
138,956,668,
293,-

C.16 Gedung dan Bangunan

Nilai gedung dan bangunan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah Rp. 138,956,668,293,- dan Rp. 131.804.766.370,-

Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2023	Rp. 138,956,668,293
Mutasi Tambah :	
Pembelian	Rp.
Mutasi Kurang :	
Penghentian Aset dari Penggunaan	Rp. -
Penghapusan	Rp.
Saldo Per 31 Desember 2023	Rp. 138,956,668,293
Akumulasi Penyusutan	Rp.
Nilai Buku per 30 Juni 2023	Rp. 138,956,668,293

Jalan,Jaring
an dan
Irigasi
Rp.
1.357.774.14
8.450,-

C.17 Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.1.357.774.148.450,- dan Rp. 1.197.386.695.958,- Terdapat Mutasi Tambah terhadap Jalan, Irigasi dan Jaringan per tanggal pelaporan :

Saldo per 31 Desember 2023	1.357.774.148.450
Mutasi Tambah :	
Pengembangan	Rp -
Penyelesaian Pembangunan dengan KDP	
Mutasi Kurang :	
Reklasifikasi Peyesuaian Aset	Rp.
Saldo Per 31 Desember 2023	Rp. 1.357.774.148.450
Akumulasi Penyusutan	Rp.
Nilai Buku per 31 Desember 2023	Rp. 1.357.774.148.450

Aset Tetap
Lainnya
Rp.11.485.5
69.175,-

C.18 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah Rp.11.485.569.175,- dan Rp.13.055.817.740,-.

Tidak terdapat mutasi pada Aset Tetap Lainnya.

Saldo per 31 Desember 2023	Rp 11.485.569.175
Mutasi Tambah :	
Mutasi Kurang :	Rp. (1.570.428.565)
Saldo Per 31 Desember 2023	Rp. 11.485.569.175
Akumulasi Penyusutan	Rp.
Nilai Buku per 31 Desember 2023	Rp. 11.485.569.175

Konstruksi
Dalam
Pengerjaan
Rp.
6.908.936.96
0,-

C.19 Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Saldo konstruksi dalam pengerjaan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp. 6.908.936.960,- dan Rp. 0,- .

Akumulasi
Penyusutan
Aset Tetap Rp.
(674.760.628.240,-)

C.20 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing (Rp.1.597.547.701.876,-) dan (Rp.845.979.274.267,-). Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). .

Rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2023 disajikan pada Tabel berikut.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	Rp 100.816.885.133	Rp -	Rp 100.816.885.133
2	Gedung dan Bangunan	Rp 138.956.668.293	Rp -	Rp 138.956.668.293
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	Rp 1.357.774.148.450	Rp -	Rp 1.357.774.148.450
4	Aset Tetap Lainnya			Rp -
	Akumulasi Penyusutan	Rp 1.597.547.701.876	Rp -	Rp 1.597.547.701.876

Aset Tak
Berwujud
Rp.0,-

C.21 Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah Rp.0,- dan Rp.0,-.

Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Kantor Unit Penyelenggara bandar Udara Kelas I Wamena Tidak memiliki saldo berupa Aset Tak Berwujud.

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	-
Mutasi tambah:	
Pembelian	-
Mutasi kurang:	-
Saldo per 31 Desember 2023	-
Akumulasi Amortisasi s.d. 31 Desember 2023	-
Nilai Buku per 31 Desember 2023	-

Aset Lain-
Lain
Rp.14.501.7
52.300,-

C.22 Aset Lain-Lain

Tidak terdapat Nilai Aset Lainnya pada tanggal pelaporan per 30 Juni 2023 dan 2022 adalah Rp.14.501.752.300 dan Rp.13.055.817.740,-. Aset Lainnya merupakan aset yang tidak dapat dikelompokkan, baik ke dalam aset lancar maupun aset tetap.

Rincian Aset Lainnya disajikan pada Tabel berikut:

Rincian Aset Lainnya

No.	Uraian	31 Desember 2023	31 Desember 2022
1	Aset Tak Berwujud	Rp -	Rp -
2	Aset Lain-Lain	Rp 14.501.752.300	Rp 19.435.618.300
Jumlah		Rp 14.501.752.300	Rp 19.435.618.300
Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya		Rp (4.098.753.471)	Rp (6.379.800.560)
Nilai Buku per 31 Desember 2023		Rp 10.402.998.829	Rp 13.055.817.740

Akumulasi
Penyusutan
dan
Amortisasi
Aset Lainnya
(Rp.4.098.75
3.471),-

C.23 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing (Rp4.098.753.471),- dan (Rp.6.379.800.560),-. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan/ Amortisasi	Nilai Buku
Aset Tak Berwujud			
Software	0	0	0
Jumlah	0	0	0
Aset Lain-lain	0	0	0
Jumlah	0	0	0

Uang Muka
dari KPPN
Rp.0,-

C.24 Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp.0,- dan Rp.0,-.

Uang Muka dari KPPN merupakan uang persediaan (UP) atau tambahan uang persediaan (TUP) diberikan KPPN sebagai uang muka kerja yang masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan. Uang Muka dari KPPN adalah akun pasangan dari Kas di Bendahara Pengeluaran yang ada di kelompok akun Aset Lancar.

Utang
kepada
Pihak Ketiga
Rp.1.082.570
.346,-

C.25 Utang kepada Pihak Ketiga

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp.1.082.570.346,- dan Rp.0,-.

Adapun rincian Utang Pihak Ketiga pada Kantor Unit Penyelenggara Bandara Udara Kelas I Wamena per tanggal pelaporan disajikan pada Tabel berikut.

Rincian Utang kepada Pihak Ketiga

No	Uraian	Jumlah	Penjelasan
1	Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar	Rp -	
2	Belanja barang yang masih harus dibayar	Rp -	
3	Utang kepada Pihak ketiga lainnya	Rp 1.082.570.346 -	
Total		Rp 1.082.570.346	

Pendapatan
Diterima di
Muka
Rp.0,-

C.26 Pendapatan Diterima di Muka

Nilai Pendapatan Diterima di Muka per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 sebesar Rp.0,- dan Rp.0,-.

Pendapatan Diterima Dimuka merupakan pendapatan yang sudah disetor ke kas Negara, namun barang/jasa belum diserahkan kepada pihak ketiga dalam rangka PNBP. Rincian Pendapatan Diterima di Muka disajikan pada Tabel berikut:

Rincian Pendapatan Diterima di Muka

No	Uraian	2023
1		Rp -
2		Rp -
3		Rp -
Total		Rp -

Beban yang
Masih Harus
Dibayar
Rp.0,-

C.27 Beban yang Masih Harus Dibayar

Beban yang Masih Harus Dibayar per 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar Rp.0,- dan Rp.0,- merupakan kewajiban pemerintah kepada pihak ketiga yang pada tanggal pelaporan keuangan belum diterima tagihanny

Ekuitas
Rp.
3.185.788.54
2.197,-

C.28 Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2023 dan 30 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp. 3.185.788.542.197,- dan Rp. 3.352.954.201.442,- Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih

antaraaset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

Pendapatan
PNBP
Rp.
14.709.553.
270,-

D.PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Pendapatan penerimaan Negara bukan pajak (PNBP)-LO pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.14.709.553.270,- dan Rp. 17.607.620.196,-.

Pendapatan PNBP-LO merupakan hak pemerintah atas pendapatan PNBP karena adanya aliran masuk sumber daya ekonomi, tanpa harus memperhatikan adanya aliran kas masuk ke rekening kas negara.

Rincian pendapatan PNBP-LO disajikan pada Tabel berikut.

Rincian Pendapatan PNBP-LO pada 31 Desember 2023 dan 2022

Uraian	Rp2.023	Rp2.022	Naik (Turun) %
1. Pendapatan dari Pengelolaan BMN	-	-	0,00
2, Pendapatan Jasa	14.709.553.270	17.607.620.196	-16,46
3, Pendapatan Lain-lain	-	-	-
Jumlah	14.709.553.270	17.607.620.196	-78,59

Pendapatan jasa merupakan pendapatan PNBP-LO yang diperoleh dari PJP2U, PJP4U dan Pendapatan Lainnya.

Beban
Pegawai Rp.
7.584.991.3
48,-

D.2 Beban Pegawai

Beban pegawai pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp. 7.584.991.348,- dan Rp. 6.924.164.163.721,-.

Beban pegawai adalah beban atas kewajiban kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat Negara, PNS, dan pegawai yang dipekerjakan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Rincian beban pegawai disajikan pada Tabel berikut:

Rincian Beban Pegawai pada 31 Desember 2023 dan 2022

Uraian	Rp2.023	Rp2.022	Naik (Turun) %
Beban Gaji	2.612.606.986	6.890.122.115	-62,08
Beban Tunjangan	4.933.903.362	-	0,00
Beban Honorarium	338.880.000		
Beban Lembur	38.481.000		
Jumlah	7.923.871.348	6.890.122.115	15,00

Beban
Persediaan
Rp.
672.954.30
0,-

D.3 Beban Persediaan

Beban Persediaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar masing-masing Rp.672.954.300,- dan Rp. 0,-

Beban persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi, baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan.

Rincian beban persediaan disajikan pada Tabel berikut:

Rincian Persediaan-LO pada 31 Desember 2023 dan 2022

Uraian	2023	2022	Naik (Turun) %
Beban Persediaan Konsumsi	287.986.600	-	-
Beban Persediaan Bahan Baku	75.354.700	-	-
Beban Persediaan Pemeliharaan	309.613.000	-	-
Beban Persediaan Lainnya	-	-	-
Jumlah	672.954.300	-	-

Beban
Barang dan
Jasa Rp.
33.695.320.
505,-

D.4 Beban Barang dan Jasa

Beban jasa pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp. 33.695.320.505,- dan Rp. 26.885.223.138,-.

Beban jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas.

Rincian beban jasa disajikan dalam Tabel berikut.

Rincian Beban Jasa

Uraian	2023	2022	Naik (Turun) %
Beban Keperluan Perkantoran	2.409.490.000	2.979.759.426	-19,14
Beban Barang Operasional Lainnya	8.841.175.100	6.880.202.000	28,50
Beban Barang Non Operasional Lainnya	21.356.285.860	14.777.008.075	44,52
Beban Jasa Lainnya	1.088.369.545	12.000.000	8.970
Beban Barang	-	2.236.253.637	(100)
Jumlah	33.695.320.505	26.885.223.138	25,33

D.5 Beban Pemeliharaan

Beban
Pemeliharaaa
n
Rp.3.823.56
0.852,-

Beban pemeliharaan pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp. 3.823.560.852,- dan Rp.4.309.134.500,-.

Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan asset tetap atau asset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal.

Rincian beban pemeliharaan disajikan dalam Tabel berikut.

Rincian Beban Pemeliharaan

Uraian	2023	2022	Naik (Turun) %
Beban Pemeliharaan Gedung & Bangunan	867.610.852	2.134.752.000	(59)
Beban Pemeliharaan Peralatan & Mesin	262.950.000	653.530.000	(59,76)
Beban Pemeliharaan Jaringan	2.693.000.000	1.458.764.000	84,61
Beban Pemeliharaan Lainnya	-	62.088.500	(100,00)
Jumlah	3.823.560.852	4.309.134.500	(11,27)

D.6 Beban Perjalanan Dinas

Beban
Perjalanan
Dinas
Rp.603.349.
860,-

Beban perjalanan dinas pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp.603.349.860,- dan Rp. 698.317.700,-.

Beban perjalanan dinas tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi dan jabatan.

Rincian beban perjalanan dinas disajikan dalam Tabel berikut.

Rincian Beban Perjalanan Dinas

Uraian	2023	2022	Naik (Turun) %
Beban Perjalanan Biasa	603.349.860	698.317.700	(13,60)
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	-	-	-
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	-	-	-
Beban Perjalan Dinas Paket Meeting Luar Kota	-	-	-
Jumlah	603.349.860	698.317.700	(13,60)

Beban
Barang
untuk
Diserahkan
kepada
Masyarakat
Rp.0,-

D.7 Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Beban barang untuk diserahkan kepada masyarakat pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.0,-.

Beban barang untuk diserahkan kepada masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang atau jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan instansi dalam meningkatkan pemahaman masyarakat.

Rincian Beban barang untuk diserahkan kepada masyarakat sebagaimana tersaji pada Tabel berikut.

Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Uraian	2023	2022	Naik (Turun) %
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Beban
Bantuan
Sosial Rp.0,-

D.8 Beban Bantuan Sosial
Beban bantuan sosial pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp.0,-.

Beban bantuan sosial merupakan beban pemerintah dalam bentuk uang, barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif.

Rincian beban bantuan sosial tersaji dalam Tabel berikut.

Rincian Beban Bantuan Sosial

Uraian	2023	2022	Naik (Turun) %
Beban Bansos untuk Rehabilitasi Sosial	-	-	-
Beban Bansos untuk Jaminan Sosial	-	-	-
Beban Bansos untuk Pemberdayaan Sosial	-	-	-
	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Beban
Penyusutan
dan
Amortisasi
Rp.
171.799.69
4.490,-

D.9 Beban Penyusutan dan Amortisasi
Beban penyusutan dan amortisasi pada 30 Juni 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.171.799.694.490,- dan Rp.159.414.908.662,-.

Baban penyusutan adalah beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu asset tetap yang dapat disusutkan selama masa manfaat asset tersebut. Sedangkan beban amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk asset tak berwujud.

Rincian beban penyusutan dan amortisasi tersaji pada Tabel berikut.

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi

Uraian	2023	2022	Naik (Turun) %
Beban Penyusutan Peralatan & Mesin	7.127.947.288	10.228.074.928	-30,31
Beban Penyusutan Gedung & Bangunan	3.158.315.831	3.063.575.302	3,09
Beban Penyusutan Jalan, Irigasi & Jaringan	161.273.454.224	145.649.615.850	10,73
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	239.977.147	473.642.582	(49,33)
Beban Amortisasi Aset Tak Berwujud	-	-	-
Jumlah	171.799.694.490	159.414.908.662	7,77

Beban
Penyisihan
Piutang Tak
Tertagih
Rp.190.359.
457,-

D.10 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih
Beban penyisihan piutang tak tertagih pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp.190.359.457,- dan Rp.0,

Beban penyisihan piutang tak tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktagihan piutang dalam satu periode tahun anggaran berjalan.

Rincian beban penyisihan piutang tak tertagih tersaji pada Tabel berikut:

Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak tertagih

Uraian	2023	2022	Naik (Turun) %
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Lainnya	21.484.632	-	-
Piutang lainnya	168.874.825	-	-
Jumlah	190.359.457	-	-

Surplus dari
Kegiatan
Non
Operasional
(Rp.5.491.1
53.092)
,-

D.12 Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/deficit dari kegiatan non operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas.

Rincian surplus/deficit dari kegiatan non operasional disajikan pada Tabel berikut.

Rincian Kegiatan Non Operasional

Uraian	2023	2022
Surplus Penjualan Aset Non Lancar	(2.412.841.764)	-
Pelepasan Aset Non Lancar	2.412.841.764	-
Beban Pelepasan Aset Non Operasional	271.440.845	-
Jumlah	7.903.994.856	-
Kegiatan No Operasional Lainnya	-	446.816.464
Surplus/(Defisit) Kegiatan Non Operasional	(5.491.153.092)	446.816.464

D.13 Pos Luar Biasa

Pos Luar
Biasa Rp.0,-

Pos luar biasa terdiri dari penda patan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi dan tidak dapat diramalkan, serta berada di luar kendali entitas. Tidak terdapat Rincian pos luar biasa Semester II Tahun 2023 dan 2022.

Rincian Pos Luar Biasa

Uraian	2023	2022	Naik (Turun) %
Pendapatan PNPB	-	-	-
Beban Perjalanan Dinas	-	-	-
Beban Persediaan	-	-	-
Jumlah	-	-	-

PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas

E.1 Ekuitas Awal

Awal Rp.

3.589.313.47

7.829,-

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.3.352.954.201.442,- dan Rp.93.411.004.688.206-

Defisit LO

E.2 Surplus (Defisit) LO

(Rp.

210.327.45

0.133)

Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar (Rp. 210.327.450.133,-) dan (Rp. 201.908.807.875,-)

Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/deficit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional dan pos luar biasa.

Penyesuaian

E.3.1 Penyesuaian Nilai Aset

Nilai Aset

Rp.0,-

Nilai Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar masing-masing Rp.0,-.

Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

Koreksi Nilai

E.3.2 Koreksi Nilai Persediaan

Persediaan

Rp.0,-

Koreksi nilai persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya.

Koreksi nilai persediaan untuk Semester II Tahun 2023 dan 2022 adalah sebesar masing-masing Rp.0,-.

Rincian Koreksi Nilai Persediaan disajikan dalam Tabel berikut.

Rincian Koreksi Nilai Persediaan

No	Jenis	T.A. 2023
1	Barang Konsumsi	-
2	Suku Cadang	-
3	Barang Persediaan Lainnya	-
Jumlah		-

Selisih

E.3.3 Selisih Revaluasi Aset Tetap

Revaluasi Aset

Tetap Rp. 0,-

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.0,- dan Rp. 0,-.

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi (Rp.0,-)

E.3.5 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp. 0,- dan Rp.0,-.

Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai.

Koreksi Lain-Lain Rp.0,-

E.3.6 Koreksi Lain-Lain

Koreksi Lain-Lain untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp.0,- dan Rp.0,-. Koreksi ini merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang.

Transaksi Antar Entitas Rp. 43.359.875.484,-

E.4 Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp. 43.359.875.484,- dan Rp. 143.801.577.416,-. Transaksi antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN.

Ekuitas Akhir Rp. 3.185.788.542.197,-

E.5 Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp. 3.185.788.542.197,- dan Rp. 3.352.954.201.442,-

F. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA

F.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN